

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan sesuai dengan jurnal yang ditelaah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan dari hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi.
2. Ibu dengan pengetahuan baik cenderung memiliki sikap positif untuk melakukan imunisasi pada bayinya secara lengkap, hal ini dapat dijadikan indikator suatu kepatuhan imunisasi.
3. Bayi yang memiliki status imunisasi dasar lengkap adalah bayi yang memiliki ibu dengan usia produktif karena dapat lebih mudah mencerna informasi tentang pentingnya kelengkapan imunisasi dasar pada anak.
4. Bayi yang memiliki ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik berpeluang lebih besar dalam mendapatkan imunisasi secara lengkap yaitu 2,652 atau hampir 3 kali dibandingkan dengan bayi yang memiliki ibu dengan tingkat pengetahuan kurang baik. .

B. Saran

1. Pelayanan Kesehatan yang Melayani Imunisasi Dasar

Pelayanan kesehatan sebagai fasilitator pemerintah dalam menggalakkan dan mewujudkan upaya pemerataan imunisasi dasar

hingga ke seluruh pelosok negeri baik di Indonesia maupun di dunia.

Dengan upaya :

- a. Melakukan penyuluhan ke masyarakat melalui kader-kader kesehatan tentang pengertian imunisasi dan pentingnya imunisasi
- b. Menyampaikan jadwal imunisasi pada bayi yang seharusnya dilakukan se jelas-jelasnya sehingga ibu tidak memiliki alasan untuk tidak mengimunisasikan bayinya dengan tepat waktu

2. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat menjadi sarana menambah ilmu dan wawasan terkait imunisasi dasar pada bayi khususnya bagi mahasiswa keperawatan dalam mengidentifikasi jurnal ilmiah terkait hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi.

C. Kelemahan penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai kelemahan dan keterbatasan penulis dalam menelaah atau mereview jurnal dan artikel yang telah disusun.

Kelemahan tersebut adalah :

1. Data yang digunakan peneliti dalam literatur review ini sepenuhnya hanya bersumber dari jurnal dan referensi yang sesuai dengan judul penelitian
2. Metode penelitian hanya bisa dilakukan secara kualitatif dikarenakan penulis hanya berhak menganalisis jurnal terpilih tanpa boleh merubah kalimat yang sudah tersusun

3. Peneliti tidak dapat meneliti langsung ke lapangan
4. Hasil penelitian jurnal dan artikel yang di dapat berbeda-beda dan peneliti tidak berhak merubah apapun isi dan hasil tersebut